

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.¹ Pendekatan kualitatif ini hanya bertujuan sebagai penjabaran atau deskripsi tentang objek yang menjadi fokus penelitian.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018M, dan bertempat di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 yang berada di wilayah Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru, sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah: Implementasi Pendekatan Humanistik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri se-Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi.

¹ Lexy Johannes Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung :Remaja Rosdakarya, 2016, cet. XXXV, h. 5.



D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini berjumlah empat (4) orang Guru Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari guru-guru SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 yang terletak diwilayah Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, maka penulis akan menggunakan teknik:

1. Metode Observasi

Metode observasi yaitu studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan pengamatan dan pencatatan. Tujuan observasi atau pengamatan ini ialah mengetahui ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasi elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial yang serba kompleks dalam pola-pola kultural tertentu.² Observasi ini ditujukan kepada guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri se-Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini maka observasi dilakukan sampai empat kali tatap muka, selama proses belajar mengajar berlangsung.

² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sekumpulan data berupa tulisan, dokumen, sertifikat, buku, majalah, peraturan-peraturan, struktur organisasi, jumlah guru, jumlah siswa, kurikulum dan sebagainya.³ Dokumen ini dupergunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah singkat, letak geografis, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum, sistem pendidikan dan pengembangan program.

3. Interview (Wawancara)

Interview yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan sistematis dengan berlandaskan tujuan penelitian. Melalui metode ini, peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan dan jawaban informan penelitian dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*).⁴ Wawancara ini digunakan untuk mengetahui tentang apa saja yang dilakukan guru diluar dari data observasi yang ditujukan kepada guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMA Negeri se-kecamatan Singingi, kabupaten Kuantan Singingi.

Interview (wawancara) ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang gambaran khusus tentang bagaimana guru dalam menerapkan pendekatan Humanistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di

³ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 131

⁴ Irwan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999), h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Singingi kabupaten Kuantan Singingi.

Interview (wawancara) ini ditujukan kepada guru Pendidikan Agama Islam, dan dilakukan dua kali wawancara dengan pertanyaan yang berbeda. Pada wawancara pertama terdiri dari dua belas item pertanyaan dan wawancara kedua berjumlah empat item pertanyaan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, melah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini secara terus menerus selama pengumpulan data dilakukan berlangsung sampai pada akhirnya penelitian atau penarikan kesimpulan.

Penelitian ini meneliti tentang Implementasi pendekatan Humanistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan jenis pendekatan kualitatif. Maka adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan Data

Metode penelitian kualitatif ini sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) karena data yang terkumpul dan

⁵ Lexy Johannes Moleong, *Ibid*, h. 248

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisisnya lebih bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini berisi tentang bahan prosedur dan strategi yang digunakan dalam riset, serta keputusan-keputusan yang dibuat tentang desain riset.

Menurut Sutopo, metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dikelompokkan kedalam dua jenis yaitu: teknik yang bersifat interaktif dan non-interaktif. Metode interaktif meliputi interview dan observasi berpartisipatif, sedangkan metode non-interaktif meliputi observasi takberpartisipatif, misalnya teknik kuesioner, mencatat dokumen dan partisipasi tidak berperan.⁶

Data yang telah terakumulasi selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode analisis dengan mengacu pada pendapat Bogdan dan Biklen seperti dikutip oleh Noeng Muhadjir, yaitu:

- a. Menerapkan fokus penelitian, apakah tetap sesuai rencana atau perlu dirubah.
- b. Penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang telah dikumpulkan.
- c. Pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya.
- d. Pengembangan pertanyaan-pertanyaan analitik dalam rangka pengumpulan data berikutnya yang dianggap perlu pendalaman.
- e. Penetapan sasaran-sasaran pengumpulan data berikutnya.⁷

⁶ HB. Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: UNS Press, 2006), h. 9.

⁷ Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Trsito : 2003), cet. III, h. 143

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Reduksi Data

- a. Identifikasi satuan (unit). Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.
- b. Sesudah satuan diperoleh, langkah berikutnya adalah membuat koding. Membuat koding berarti memberikan kode pada setiap 'satuan', agar supaya tetap dapat ditelusuri data/satuannya, berasal dari mana. Perlu diketahui bahwa dalam pembuatan kode untuk analisis data dengan komputer cara kodingnya lain, karena disesuaikan dengan keperluan analisis komputer tersebut.⁸

3. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data disini maksudnya adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun, yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data data yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

4. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Sejak memulai pengumpulan data analisis kualitatif sudah dilakukan yaitu dengan kegiatan mencari arti, pola-pola, penjelasan,

⁸ Lexy Johannes Moleong, *Ibid.....*, h. 288-289

konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Selain itu penarikan kesimpulan pada hakikatnya sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Singkatnya makna-makna yang muncul dari dat harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yang sekaligus menjadi validitasnya. Pada tahap ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.